

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Standar Nasional pendidikan yang terdapat pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 dalam (suyono & Hariyanto, 2011, hlm.33) salah satunya bahwa penyelenggaraan pendidikan dinyatakan sebagai suatu poses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Hal ini diwujudkan dengan terdapatnya jenjang-jenjang pendidikan di Indonesia dimulai dari Pendidikan Taman Kanak-Kanak, Pendidikan Sekolah Dasar, Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas hingga Perguruan tinggi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah jenjang pendidikan yang setara dengan Pendidikan Sekolah Menengah Atas. Dengan penyelenggaraan pendidikannya yang secara formal, namun pada kurikulum di SMK memiliki perbedaan dengan kurikulum di SMA hal ini karena di SMK siswa diberikan pembelajaran dalam bidang yang lebih khusus sesuai dengan bidang kejuruannya. SMK sendiri mempunyai tujuan dalam membentuk siswanya menjadi calon tenaga kerja yang mandiri dan berkompotensi dalam bidangnya.

Di Kota Bandung terdapat beberapa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang salah satunya yaitu SMK PU Negeri Bandung. Di SMK PU Negeri ini terdapat enam Kompetensi Keahlian yaitu Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Teknik Gambar Bangunan (TGB), Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik (TIPTL), Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Geomatika (GEO) dan Teknik Pengelolaan Mesin (TPM). Pada setiap Kompetensi Keahlian mempunyai paket keahlian masing-masing yang diajarkan melalui mata pelajaran produktif. Mata pelajaran produktif biasanya diajarkan dari mulai kelas X hingga kelas XII yang membuat siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai kemampuan lebih dibanding dengan siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA).

Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB) di SMK PU Negeri Bandung merupakan bidang kajian yang akan dijadikan subjek penelitian, Khususnya pada siswa kelas X. Mata pelajaran produktif terdapat pada

Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan kelas X meliputi Ukur Tanah, Mekanika Teknik, Konstruksi Bangunan, Gambar Teknik, dan Simulasi Digital.

Mata pelajaran produktif yang akan menjadi bahasan dalam penelitian ini adalah mata pelajaran ukur tanah yang menjadi bidang yang harus diajarkan peneliti pada siswa kelas X TGB dalam Program Pengalaman Lapangan (PPL). Dalam pembelajaran ukur tanah biasanya sebelum melakukan praktikum guru terlebih dahulu memberikan penjelasan secara umum tentang materi yang akan diajarkan. Selanjutnya barulah guru memberikan pengenalan dan pengoperasian alat ukur tanah. Metode pembelajaran yang dilakukan guru ini merupakan metode demonstrasi. Dan dalam pembelajaran praktikum biasanya guru memberikan lembar kerja atau *job sheet* yang membantu siswa melakukan aktifitas praktek dilapangan.

Pada pembelajaran praktikum ukur tanah Di SMK PU Negeri Bandung guru memberikan penjelasan kepada siswa dikelas tentang penggunaan alat ukur tanah namun tidak memberikan *job sheet* pada saat pratikum. Dan karena keterbatasan alat ukur, siswa dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan jalur pengukuran masing- masing. Hal ini membuat guru menjadi tidak bisa membimbing secara penuh pada setiap kelompok, dan karena tidak dibagikannya *job sheet* membuat siswa sulit dalam memahami tentang mata pelajaran ukur tanah.

Setiap pembelajaran pasti bertujuan agar siswa dapat pencapaian kompetensi yang diajarkan. Ketercapaian kompetensi siswa dapat dilihat hasil belajarnya. Secara umum hasil belajar dapat dijelaskan sebagai tingkat pemahaman siswa tentang materi yang telah diberikan dalam proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa terlihat dari nilai yang diperoleh oleh siswa tersebut, oleh sebab itu diperlukan upaya untuk bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa dalam pembelajaran ukur tanah di SMK PU Negeri belum menggunakan *job sheet* dan hal ini berdampak pada hasil belajar siswa juga dirasa masih kurang. Hal tersebut mengacu pada nilai siswa X TGB pada tengah semester genap yang hasilnya bahwa dari

sebanyak 70 orang siswa hanya 35,71 % siswa yang berhasil mencapai nilai KKM dan 65,29 % sisanya belum mencapai nilai KKM.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti sejauh apa pengaruh penggunaan *job sheet* dalam pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X TGB pada mata pelajaran Ukur Tanah di SMK PU Negeri Bandung . Dan peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian yang dapat membuktikan secara jelas mengenai hal tersebut dengan judul **“Penggunaan *Job Sheet* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X TGB Pada Mata Pelajaran Ukur Tanah Di SMK PU Negeri Bandung”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Penggunaan media dalam pembelajaran ukur tanah siswa kelas X SMK PU Negeri Bandung belum efektif.
2. Belum digunakannya *Job sheet* dalam pembelajaran Ukur Tanah di SMK PU Negeri Bandung.
3. Nilai siswa masih banyak yang rendah dan tidak memenuhi nilai KKM pada mata pelajaran Ukur Tanah di SMK PU Negeri Bandung.

Pada penelitian ini diperlukan pembatasan masalah yang ditekankan untuk membatasi permasalahan yang akan diteliti. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas X TGB pada mata pelajaran Ukur tanah dengan menggunakan *job sheet* di SMK PU Negeri Bandung.
2. Hasil belajar siswa kelas X TGB pada mata pelajaran Ukur tanah tanpa menggunakan *job sheet* di SMK PU Negeri Bandung.
3. Penggunaan *job sheet* terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X TGB pada mata pelajaran ukur tanah di SMK PU Negeri Bandung.

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas X TGB pada mata pelajaran Ukur tanah dengan menggunakan *job sheet* di SMK PU Negeri Bandung?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas X TGB pada mata pelajaran Ukur tanah yang tanpa menggunakan *job sheet* di SMK PU Negeri Bandung?
3. Apakah penggunaan *job sheet* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TGB pada mata pelajaran Ukur di SMK PU Negeri Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X TGB pada mata pelajaran ukur tanah dengan menggunakan *job sheet* di SMK PU Negeri Bandung.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X TGB pada mata pelajaran ukur tanah tanpa menggunakan *job sheet* di SMK PU Negeri Bandung.
3. Untuk mengetahui apakah penggunaan *job sheet* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TGB pada mata pelajaran ukur tanah di SMK PU Negeri Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa
Untuk membantu pembelajaran siswa untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan *job sheet*.
2. Bagi Guru
Sebagai sumber informasi dalam proses belajar mengajar dalam mata pelajaran Ukur tanah guna mengetahui pembelajaran yang lebih efektif .
3. Bagi Sekolah
Sebagai sumber informasi dalam mengadakan perubahan cara mengajar menuju arah yang lebih baik lagi.

4. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan peneliti tentang prosedur penyusunan dan pelaksanaan penelitian dan sebagai masukan dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

E. Struktur Organisasi Penelitian

BAB I yaitu Pendahuluan. Pada bab ini berisi mengenai pemaparan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

BAB II yaitu Kajian Pustaka. Pada bab ini berisi mengenai teori yang akan digunakan peneliti untuk mendasari dan menguatkan hasil dari temuan penelitian. Pustaka yang akan digunakan pada penelitian ini adalah tentang Penggunaan *job sheet* terhadap hasil belajar.

BAB III yaitu Metode Penelitian. Pada bab ini berisi tentang rencana penelitian yang meliputi: metode penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, desain penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, validitas dan reabilitas instrumen, dan analisis data.

BAB IV yaitu Temuan dan Pembahasan. Pada bab ini berisi tentang pemaparan temuan-temuan selama penelitian dan penejelasanannya yang dibahas menggunakan teori yang digunakan.

BAB V yaitu Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi. Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan berdasarkan temuan-temuan yang sudah dibahas, serta berisi mengenai rekomendasi yang ditujukan untuk sekolah berdasarkan temuan penelitian.